



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR PENGADILAN
DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RETNA DWI PRIATI
NIM. 11720125067

PROGRAM S1

HUKUM KELUARGA

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H/2021 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Pernikahan Wanita Yang Ditalak Di Luar Pengadilan di Desa Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Hukum Islam"**, yang ditulis oleh:

Nama : RETNA DWI PRIATI

NIM : 11720125067

Program Studi : HUKUM KELUARGA

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2021

Pembimbing Skripsi

IRFAN ZULFIKAR, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR PENGADILAN DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : RETNA DWI PRIATI
NIM : 11720125067
Program Studi : HUKUM KELUARGA

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 1 Desember 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Dr. Wahidin, M.Ag.

Penguji II
Ahmad Mas'ari, SH.i MA.Hk

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli M.Ag

NIP. 197410062005011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RETNA DWI PRIATI

NIM : 11720125067

Tempat/Tgl. Lahir : BERINGIN JAYA, 10 MARET 1999

Fakultas/Pascasarjana : SYARIAH DAN HUKUM

Prodi : HUKUM KELUARGA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAF DI LUAR PENGADILAN
 DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAU RAYA
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF ISLAM

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 NOVEMBER 2021

Yang membuat pernyataan



RETNA DWI PRIATI

NIM : 11720125067

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

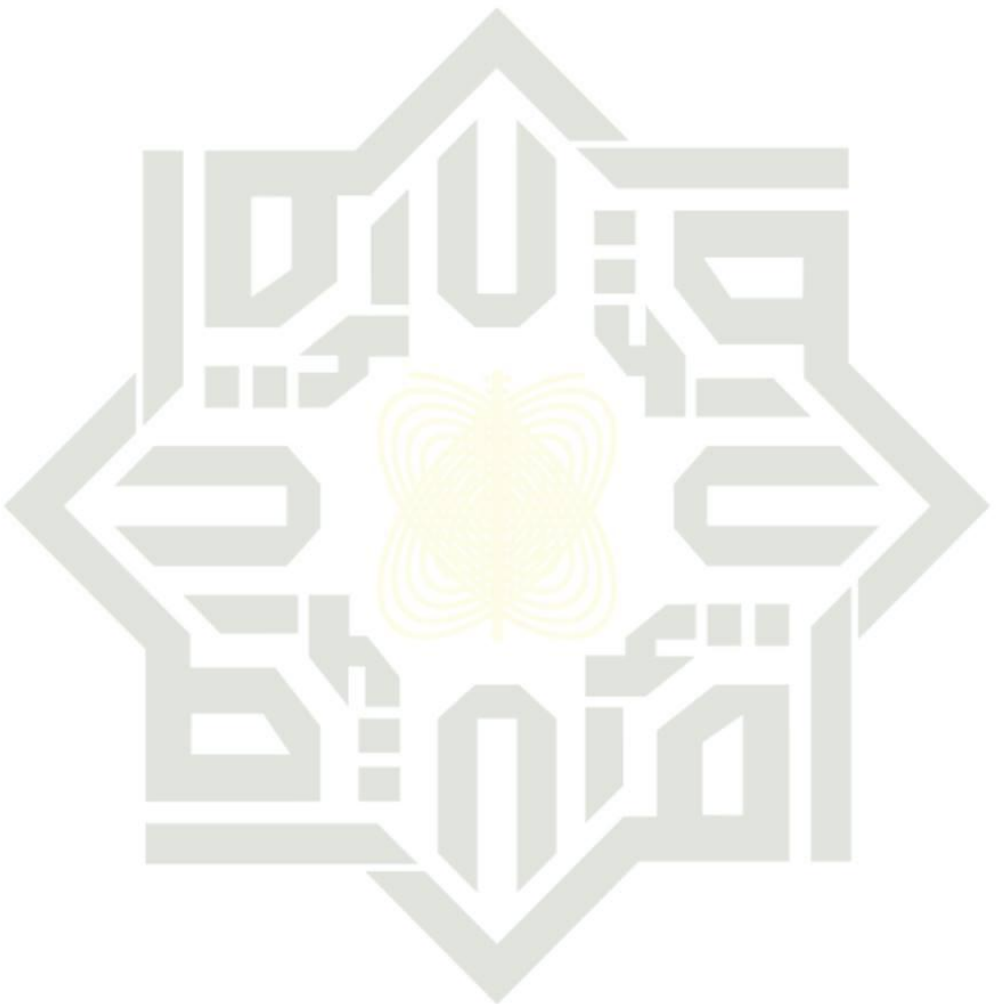
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dialah Yang Menghidupkan dan Mematikan, dan Hanya Kepada-Nya
Lah Kamu Akan Kembali”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Retna Dwi Priati (2021): Pernikahan Wanita Yang Di Talak Di Luar Pengadilan Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Hukum Islam

Menikah bertujuan untuk membentuk keluarga yang berbahagia dan diharapkan berlangsung seumur hidup. Karena pernikahan bukan hanya hubungan antara mempelai laki laki dan perempuan saja, melainkan hubungan antara keluarga kedua mempelai, termasuk didalamnya hubungan keluarga yang dihasilkan dari kedua pasangan tersebut. Dalam sebuah rumah tangga pasti ada perselisihan antara suami dan istri. Namun, alangkah baiknya perselisihan itu di selesaikan secara kekeluargaan, tetapi apabila perselisihan itu tidak dapat di selesaikan maka jalan terakhir adalah perceraian.

Adapun pokok permasalahan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana terjadinya pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi? (2) apa fakto-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi? (3) bagaimana pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi?

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode lapangan (*field research*) penelitian dilakukan dengan mengambil data dari Desa/Kelurahan Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan singingi. Subjek penelitian ini adalah lurah, kepala seksi, orang atau istri yang melakukan pernikahan, suami yang menalak dan suami baru yang menikahi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi menggunakan Observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu semua data yang telah penulis kumpulkan kemudian penulis jelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dipahami secara jelas.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwasannya perceraian di luar pengadilan yang terjadi di desa atau kelurahan Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya, kabupaten Kuantan Singingi itu terjadi karena kurangnya nafkah lahir dan batin dan juga disebabkan karena pengaruh media sosial yang menyebabkan terjadinya perselingkuhan dan perceraian. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan disebabkan oleh: nafkah yang tidak terpenuhi, karena sosial media, perselingkuhan dan KDRT. Pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan tidak sah jika belum di laksanakan perceraian secara resmi di pengadilan.

Kata Kunci : Talak, Hukum Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya. Tiada kata lain yang pantas di ucapkan selain kata syukur atas semua nikmat yang telah Allah SWT berikan, terutama nikmat kesehatan, kemampuan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR PENGADILAN DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**. Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 pada Fakultas Syari’ah dan Hukum, Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan melafazkann Allahumma Shalli Ala Syaidina Muhammad Wa Ala Ali Syaidina Muhammad.

Skripsi ini merupakan bentuk Cinta dan Kasih sayang penulis untuk Ayahanda **Wakidi** dan Ibunda **Suparti**. Terimakasih atas segala kasih sayang, Do’a yang tulus, inspirasi serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis. Dan juga terimakasih kepada saudara saya **Efrino Pitalia** yang selalu memberikan support kepada penulis, do’a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terikasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Wakil Dekan I,II,III dan jajarannya.
3. Bapak Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum, Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc, M.Ag, Sekretaris Jurusan Bapak Ahmad Fauzi, S.H.I, MA, dan seluruh Dosen di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
4. Bapak Irfan Zulfikar, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan masukan dan perbaikan agar skripsi menjadi lebih baik dan sikap yang penuh kesabaran, memotivasi yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Abdi Al Maktsur, M.Ag selaku penasehat akademis yang telah membimbing selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berkenan mengajar, memberikan kesempatan, membina serta memberikan kemudahan penulis dalam menimba ilmu pengetahuan sejak awal semester sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum atas kesabarannya dalam memberikan pelayanan kepada penulis selama ini.
8. Bapak lurah serta seluruh perangkat Desa/Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang telah bersedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberikan data mengenai hal-hal yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

9. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
10. Sahabat yang telah memotivasi dan selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini yaitu : Elvi Wulandari A.Md Keb, Roro Deswita Ramadhani , Novita Asri Irawan, Robi Siswanto dan Risvi Juliani, S.H.
11. Teristimewa untuk rekan-rekan yang ada di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, kawan seperjuangan Hukum Keluarga terutama lokal AH C 2017.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Terakhir saya ingin menyampaikan kepada diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih untuk semua kerja keras selama ini, terimakasih sudah kuat dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penulis dari berbagai pihak agar menjadi motivator untuk bekarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Terakhir, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca. *Aamiin..*

Beringin Jaya, 11November 2021
Penulis

RETNA DWI PRIATI
NIM. 11720125067



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa / Kelurahan Beringin Jaya	15
B. Letak Geografis dan Demografis	17
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pernikahan.....	21
1. Terminologi Pernikahan	21
2. Landasan Hukum Pernikahan.....	23
3. Syarat dan Rukun Pernikahan	25
4. Problematika Pernikahan Di Indonesia.....	29
B. Thalaq.....	33
1. Pengertian Thalaq.....	33
2. Syarat Dan Rukun Thalaq	35
3. Jenis-jenis Thalaq.....	36
4. Thalaq Di Indonesia	40
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Penyebab Terjadinya Pernikahan Wanita yang Ditalak di Luar Pengadilan.....	43
1. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Iis Nurliati.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Dewi Sofyatun ...	44
3. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Wiwin Nur Hasanah	45
4. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Maimanah	46
5. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Popi Wahyu Setiani.....	47
6. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Neni Rahayu	48
7. Kasus Yang Terjadi Pada Keluarga Ibu Herfita Lestari....	49
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi terjadinya Pernikahan Wanita yang Ditalak di Luar Pengadilan Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi .	51
C. Perspektif Hukum Islam Terhadap Pernikahan Wanita yang ditalak di luar Pengadilan.....	52
1. Status Hukum Wanita Yang Bercerai Di Luar Pengadilan Agama	53
2. Status Perkawinan Wanita Yang Bercerai Di Luar Pengadilan Agama.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah Fasilitas Publik Kelurahan Beringin Jaya	18
Tabel II.2	Struktur Organisasi Kelurahan Beringin Jaya	19
Tabel III.3	Jenis Kelamin Penduduk Kelurahan Beringin Jaya	20



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan ialah ikatan lahir bathin sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.¹ Perkawinan dalam istilah agama di sebut “Nikah“ ialah melakukan suatu akad atau perjanjian untuk mengikatkan diri antara seorang laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak untuk mewujudkan suatu hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman (mawaddah wa rahmah) dengan cara-cara yang diridhai Allah SWT.²

Pernikahan merupakan suatu yang luhur dan sakral, bermakna ibadah kepada Allah SWT. Mengikuti sunnah Rasulullah dan dilaksanakan atas dasar keikhlasan, tanggung jawab, dan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang harus diindahkan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan pernikahan terutama bagi yang sudah siap untuk melaksanakannya. Bahkan Islam melarang untuk meninggalkan pernikahan karena dibalik sebuah pernikahan terdapat banyak sekali manfaat diantaranya adalah mempererat hubungan sesama manusia, memelihara keturunan, menjaga dari kemaksiatan dan melipat gandakan pahala. Tak hanya itu, pernikahan juga mampu menjaga kemuliaan seseorang dan memelihara hak

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (Bandung: Citra Umbara, 2013), hal. 2.

² Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1989), hal. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

serta kewajiban. Jalinan suci antara pria dan wanita dalam pernikahan merupakan ikatan yang mulia sehingga memberi tempat yang aman dan terlindungi untuk menyalurkan hasrat seseorang.³

Perkawinan merupakan salah satu anjuran Allah dan Rasulnya untuk melanjutkan tatanan kehidupan, sehingga dengan disyariatkannya perkawinan dapat mencegah manusia dari perbuatan maksiat, kepunahan dan dapat membentuk keluarga sehingga membentuk satu tatanan masyarakat yang beraturan serta dapat saling tolong menolong di antaranya.⁴

Allah SWT. menentukan syariat pernikahan dengan tujuan untuk mewujudkan ketenangan hidup, menimbulkan kasih sayang antara suami istri, antara mereka dan anak-anaknya, antara pihak yang mempunyai hubungan besan akibat pernikahan suami istri itu dan untuk melanjutkan keturunan dengan kehormatan.⁵

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa, membina rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah bukan perkara yang gampang dan bukan persoalan yang mudah, suami istri sebelumnya harus memiliki bekal pengetahuan yang cukup tentang nilai, norma dan moral yang benar, harus siap dengan mental yang kuat untuk menghadapi segala macam rintangan dan tantangan serta hempasan badai rumah tangga.

Banyak sekali pasangan suami istri yang merasa siap dan memiliki bekal yang banyak, namun di tengah jalan mereka goyah, mereka gagal

³ Imam Al Hakim, *Memikat Hati Suami* (Cet 2; Penerbit Insan Kamil, 2009), hal.

⁴ Wahbah Zuhaili, *Fiqhul Islam wa Adilatuhi*, juz-VII, (Damaskus: Darul Fikr, 1985).

⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai tujuan yang di cita-citakan sebelumnya, mereka gagal menciptakan dan membina rumah tangga yang bahagia sejahtera dan kekal abadi.⁶

Undang-undang telah mengatur syarat dan prosedur di dalam pernikahan, sehingga bagi calon mempelai wajib menaati segala aturan tersebut. Aturan yang diadopsi dari ajaran agama dan negara tersebut memiliki tujuan agar calon pengantin tersebut menjadi halal dan memiliki kekuatan hukum yang di sahkan oleh negara.⁷

Dari narasi di atas dapat disimpulkan bahwa, menikah bertujuan untuk membentuk keluarga yang berbahagia dan diharapkan berlangsung seumur hidup. Karena pernikahan bukan hanya hubungan antara mempelai laki laki dan perempuan saja, melainkan hubungan antara keluarga kedua mempelai, termasuk di dalamnya hubungan keluarga yang dihasilkan dari kedua pasangan tersebut.

Secara etimologis, talak berarti melepas ikatan, talak berasal dari kata itlaq yang berarti melepaskan atau meninggalkan.⁸ Dalam terminologi syariat, talak berarti memutuskan atau membatalkan ikatan pernikahan, baik pemutusan itu terjadi pada masa kini (jika talak itu berupa talak ba'in) maupun pada masa mendatang, yakni setelah iddah (jika talak berupa talak raj'i) dengan menggunakan lafadz tertentu. Di lihat dari konteks yang melatar belakanginya, hukum-hukum talak adalah sebagai berikut:

⁶ Opcit, hal. 2.

⁷ Mohd. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama dan Zakat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995), hal. 21.

⁸ Abu Malik Kamal, *Fikih sunnah Wanita*. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007), hal. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wajib jika terjadi konflik antar pasangan suami-istri, hakim menugaskan mediator dua orang mediator untuk menilai situasi konflik tersebut. Lalu, kedua mediator itu merekomendasikan bahwa sepasang suami-istri tersebut harus bercerai. Maka suami harus menceraikan istrinya.
2. Sunnah seorang suami dianjurkan untuk melakukan talak dalam kondisi ketika istrinya kerap tidak menjalankan ibadah-ibadah wajib, seperti shalat wajib, serta tidak ada kemungkinan memaksa istrinya itu melakukan kewajiban-kewajiban tersebut. Talak juga sunnah dilakukan ketika istri tidak bisa menjaga diri dari perbuatan-perbuatan maksiat.
3. Mubah, talak boleh dilakukan dalam kondisi ketika suami memiliki istri yang buruk perangainya, kasar tingkah lakunya, atau tidak bisa diharapkan menjadi partner yang ideal guna mencapai tujuan-tujuan pernikahan. Makruh bila dilakukan tanpa alasan yang kuat atau ketika hubungan suami-istri baik-baik saja.
4. Haram apabila seorang istri di ceraikan dalam keadaan haid, atau keadaan suci dalam keadaan ketika ia telah disetubuhi didalam masa suci tersebut.⁹

Dapat kita pahami bahwa, dalam pernikahan banyak sekali terjadi masalah keluarga yang disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor dari orang tua, maupun faktor dari

⁹ Ibid, hal. 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak suami dan istri itu sendiri. Dalam menjalani rumah tangga, kita sebagai suami atau istri harus bisa mengontrol emosi satu sama lain. Banyak sekali manisnya pernikahan hanya ada di awal pernikahan saja. Saat pernikahan sudah berlangsung lama, manis nya pernikahan dan keharmonisan rumah tangga sudah mulai hilang dan luntur.

Selain dari beberapa faktor di atas, ada satu faktor yang sangat mempengaruhi, yaitu faktor teknologi yang makin hari makin canggih. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah menghantarkan manusia pada satu keadaan sulit dan diombang-ambingkan oleh kemajuan itu sendiri. Kehadiran situs jejaring sosial atau sering disebut dengan media sosial seperti Facebook, WA, Twitter, dan Instagram merupakan salah satu buah dari pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pada dasarnya berfungsi untuk menghubungkan sesuatu yang jauh menjadi dekat. Namun pada kenyataannya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, telah mengubah mereka yang dekat menjadi jauh dan akhirnya menimbulkan polemik baru bagi tatanan kehidupan rumah tangga dewasa ini. Hal ini dapat terkonfirmasi lewat maraknya kisruh rumah tangga atau gangguan keharmonisan dalam rumah tangga yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media media di atas sebagai sarana informasi dan juga komunikasi.

Penyalahgunaan media sosial sebagai sarana untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktifitas, atau bahkan pendapat bahkan mengungkapkan apa yang sedang disaksikan atau dia alami, keadaan sekitar dirinya, hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagaimana tanggapannya terhadap situasi. Yang nampaknya telah memicu disharmonisasi rumah tangga, bahkan dapat mengakibatkan perceraian.

Pernikahan yang terkadang terjadi setelah adanya keretakan rumah tangga dikarenakan pengaruh baik secara materil, emosional yang tak terkontrol ataupun karena pengaruh media sosial adalah pernikahan yang dilakukan oleh suami ataupun istri sebelum mereka bercerai secara sah.

Di masa modern ini banyak sekali terjadi pernikahan yang dilakukan oleh segelintir orang tanpa mengurus perceraian di pengadilan terlebih dahulu. Kebanyakan mereka menikah lagi hanya dengan talak secara lisan saja atau di bawah tangan.

Masih banyak lagi kasus yang sama terjadi pada Desa Beringin Jaya, perceraian di bawah tangan menjadi alternatif akhir sebuah ikatan cinta atas akad yang dilangsungkan. Namun, perceraian itu menyalahi konsep aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam pasal 39 Undang-undang No. 1 Tahun 1974 yang menyebutkan bahwa perceraian harus hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan.¹⁰

Dalam Islam pun disebutkan bahwa dalam penyelesaian persengketaan rumah tangga mesti menghadirkan seorang *hakam* sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah an-Nisa' ayat 35:

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: "Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang

¹⁰ Pasal 14 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Pasal 9 dalam PP tahun 1975

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.*¹¹ (Q.S. An-Nisa : 35).

Dalam ayat ini terdapat intruksi dari Allah dengan mengatakan jika di khawatirkan terjadi kericuhan, persengketaan atau perselisihan maka saran Allah ialah dengan mengusung perwakilan masing-masing mempelai untuk menyelesaikan secara damai, dan maksud hakam disini ialah seorang hakim. Hal senada juga diungkapkan oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya yang menjelaskan hakam di sini ialah seorang hakim yang dapat mencegah ketidakadilan pada penyelesaian persengketaan antara suami dan isteri tersebut.¹²

Aturan dalam hukum positif dan Islam di atas, memiliki fungsi kemashlahatan yang besar sejatinya, agar tercipta tatanan hukum yang adil, serta mencapai maksud atau tujuan pernikahan yang sebenarnya, yaitu kekal dan abadi. Selain dari pada itu, upaya pemerintah dalam menetapkan perceraian harus dilaksanakan di depan pengadilan, bertujuan untuk mempersulit perceraian atau harus mendamaikan biduk rumah tangga yang hampir saja karam. Karena, menurut bapak Abdur Rohim, wakil ketua pengadilan agama Bangkinang menjelaskan dalam satu pertemuan bahwa, persoalan rumah tangga ada yang harus di selesaikan pada pengadilan agama. Akan tetapi, bukan berarti persoalan yang diselesaikan lewat pengadilan harus berakhir dengan perceraian.¹³

¹¹ Al-Qur'an Surah an-Nisa': 35

¹² Ibnu Katsir, *Lubabul tafsir min ibnu katsir*, alih bahasa oleh M. Abdul Ghoffar dkk, Juz-V, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, (2004). Hal. 302

¹³ Seminar pelatihan mediator oleh pengadilan bangkinang pada tanggal 18 Agustus 2019 oleh bapak Abdur Rohim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Maraknya kasus wanita yang menikah lagi dengan laki-laki lain yang hanya di talak secara lisan tanpa putusan pengadilan tentu harus di selesaikan. Karena dapat menimbulkan beberapa kemudhorotan seperti, belum sampainya masa *iddah* isteri untuk kemudian baru boleh melakukan pernikahan baru dengan orang lain. Atau bahkan rumah tangga yang masih dapat di pertahankan.

Oleh karena itu, atas kasus yang kini tengah marak pada masyarakat Desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR PENGADILAN DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi tentang pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi, serta pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi menurut perspektif hukum Islam.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok atau titik permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana terjadinya pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi?
3. Bagaimana pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan di desa Beringin Jaya kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi menurut perspektif hukum Islam?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana pernikahan itu bisa terjadi.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan wanita yang ditalak di luar pengadilan.
- c. Untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap pernikahan wanita yang di talak diluar pengadilan.

2. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini nantinya bisa memberikan sumbangsih pemikiran dan khazanah ilmunya.

Secara spesifik manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua kategori :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Secara teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan pengetahuan dan keilmuan yang berkaitan dengan pernikahan wanita yang di talak diluar pengadilan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para praktis hukum, masyarakat umum dan para peneliti lain dalam mengkaji masalah pernikahan wanita yang di talak diluar pengadilan.

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu data diperoleh dengan melakukan penelitian langsung dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat di mana penelitian dilakukan yang didalamnya terdapat data yang diberlakukan untuk menjawab permasalahan. Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah di Desa Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lurah, kepala seksi, orang atau istri yang melakukan pernikahan, suami yang menalak dan suami baru yang menikahi. Objek dalam penelitian ini adalah pendapat masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan di Desa Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

4. Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna yang cukup beragam, menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.¹⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.¹⁵ Dari jumlah populasi penulis mengambil 7 sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel seluruhnya dari jumlah populasi, atau dikenal juga dengan istilah *sampling jenuh* yaitu teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁶ Sampel yang di ambil berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian yaitu *total sampling*.

5. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 215

¹⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011). Hal. 23

¹⁶ Syharsimi Ali, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hal. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen tidak resmi yang kemudian dikelola oleh penanganan masalah peneliti. ¹⁷Sumber dari primer adalah Masyarakat Desa Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui studi dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan. ¹⁸

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang ditemukan di lapangan. ¹⁹
- b. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. ²⁰ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu mengadakan tanya jawab langsung oleh penulis kepada orang yang melakukan praktisi, tokoh adat dan masyarakat mengenai masalah yang akan diteliti.

¹⁷ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), Cet Ke-4. Hal. 106

¹⁸ *Ibid.* Hal. 107

¹⁹ Ibal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hal. 186

²⁰ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). Cet ke-6. Hal. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang deskripsi responden terhadap permasalahan dalam penelitian.

- d. Studi kepustakaan

Peneliti mengambil buku-buku yang ada di kepustakaan sebagai referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti oleh peneliti.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat di gambarkan secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

8. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan data-data atau kaidah-kaidah yang bersifat umum kemudian di analisa dan mengambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat khusus penelitian ini, dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.

- c. Deskriptif, yaitu menggambarkan suatu keadaan subjek dan berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

C. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah bahasa serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang, pokok masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

Bab II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisi penjelasan gambaran umum lokasi terjadinya pernikahan seorang istri sebelum adanya talak dari suami yang sah

Bab III : TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan tentang pengertian pernikahan,

Bab IV : HASIL PENELITIAN

Penjabaran tentang hasil penelitian tentang tinjauan hukum Islam terhadap pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan.

Bab V : PENUTUP

Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa / Kelurahan Beringin Jaya

Sejarah awal terbentuknya Kelurahan Beringin Jaya adalah dimulai dari kedatangan ekstran transmigrasi pada tahun 1969 pada masa Presiden Soeharto. Kedatangan awal pada tahun 1967 sebanyak 99 kepala keluarga, lalu pada tahun 1970 dan 1971 ada 100 kepala keluarga yang datang kembali. Sebelum menjadi Desa dan memiliki nama resmi, kelurahan Beringin Jaya pernah terlibat sengketa lahan dengan penduduk asli yaitu penduduk Teratak Air Hitam yang memperebutkan lahan persawahan yang menjadi hak Teratak Air Hitam. Namun, sengketa tidak berlangsung lama yang kemudian diselesaikan oleh 3 desa yaitu Pangean, Binjai dan Teratak, yang kemudian menjadi inspirasi nama yaitu Trijaya yang berarti kemenangan 3 desa.

Lalu pada 9 september 1972 terjadi serah terima antara pihak transmigrasi kepada kepala daerah Indragiri Hilir dengan bergabung di Kecamatan Kuantan Tengah pada masa pemerintahan Bapak Zulharion, S.H. Pada saat serah terima ini hanya ada 158 kepala keluarga yang seharusnya ada 299 kepala keluarga. Hal ini terjadi karena banyak keluarga yang kembali meninggalkan Beringin Jaya sebelum proses serah terima terjadi.

Pada tahun 1972 tersebut Trijaya berubah nama menjadi Beringin Jaya, karena pada saat itu mayoritas dari penduduk memilih partai Golkar yang memiliki lambang pohon beringin sehingga menjadi inspirasi pada saat itu. Pada awal terbentuk Beringin Jaya dipimpin oleh kepala kampung bernama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Purnomo Widodo, yang kemudian pada tahun 1978 dilakukan pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh Bapak Asmareja. Namun, karena faktor usia yang sudah lanjut maka jabatan sebagai kepala desa tersebut dilimpahkan kepada Bapak Muladi Gunadi Mulya yang menjabat menjadi kepala desa pada tahun 1978 – 1981.

Pada 1 Januari 1981 desa Beringin Jaya berubah menjadi Kelurahan, hal ini terjadi karena keadaan Desa Beringin Jaya yang berbeda dengan desa lainnya, yaitu bersih, seragam dan rapi dengan pengaturan jarak rumah yang seragam yaitu 50 M antara rumah. Selain karena keadaan lingkungan yang tertata dan bersih, Desa Beringin Jaya saat itu juga mendapatkan keistimewaan yang diberi langsung oleh Pemerintah yaitu menjadikan nya sebagai kelurahan. Beberapa tahun berikutnya, pemerintah setempat membentuk Kecamatan Benai yang mengharuskan Kelurahan Beringin Jaya pecah dari Kecamatan Kuantan Tengah. Kemudian setelah terbentuk Kecamatan Benai terjadi kembali pemecahan kecamatan yaitu Kecamatan Sentajo Raya dan Kelurahan Beringin Jaya menjadi bagian dari Kecamatan tersebut.

Selama perkembangan Kelurahan Beringin Jaya sudah ada 15 orang pemimpin Kelurahan Beringin Jaya yaitu :

1. Muladi Gunadi Mulya
2. Paimin
3. Sardian, S.H
4. Ibrahim, BE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Aspopi Munir
6. Andika
7. Rian Fitra
8. Umar
9. Ibrahim, BE
10. Lingga
11. Zulmaswan
12. Lingga
13. Feri
14. Darismadi
15. Heri Hariadi

B. Letak Geografis dan Demografis

1. Geografis

a. Luas Wilayah dan Batas Wilayah

Desa/kelurahan Beringin Jaya merupakan salah satu Desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, dimana luas wilayah lebih kurang 63 Hektar.

Adapun batas wilayah nya terletak pada :

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jalur Patah
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jalur Patah
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jalur Patah
- 4) Sebelah Timur berbatsan dengan Desa Rawang Binjai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa/kelurahan Beringin Jaya memiliki jarak Orbitrasi yaitu jarak dari Desa ke Ibu Kota Provinsi lebih kurang 183 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota berkisar 4 sampai 5 jam. Jarak dari Desa ke ibu kota kabupaten lebih kurang 16 Km, lama jarak tempuh ke kabupaten berkisar 20 sampai 30 menit. Jarak dari Desa ke Kantor Camat lebih kurang 8 Km, lama jarak tempuh ke kecamatan berkisar 10 menit.

Kondisi iklim Desa/kelurahan Beringin Jaya sama halnya dengan iklim di desa desa yang ad di wilayah Indonesia yaitu beriklim tropis terdiri dari musim kemarau dan penghujan dengan intensitas curah hujan 4650 Mm, suhu rata-rata 36 derajat celcius diketinggian 32 Mdl.

b. Jumlah Fasilitas Publik dan Perangkat Kelurahan

Fasilitas yang ada di Kelurahan Beringin Jaya terdiri dari : Kompleks Kelurahan, Puskesmas Pembantu (PUSTU), Posyandu, PAUD/KB, TK, SD/MI, dan Rumah Ibadah.

Tabel.II.1

Daftar Tabel Fasilitas Publik di Desa/ Kelurahan Beringin Jaya

No.	Fasilitas Publik	Jumlah
1.	Kompleks kantor lurah	1
2.	PUSTU	1
3.	Posyandu	1
4.	PAUD/KB	1
5.	TK	1
6.	SD/MI	2
7.	SLTP/SLTA	-
8.	Rumah Ibadah	8

Sumber :Kantor Desa/Kelurahan Beringin Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data tabel fasilitas umum di atas dapat disimpulkan bahwa, fasilitas publik yang terdapat di desa/kelurahan Bringin Jaya memiliki 1 kantor lurah, 1 pustu, dan memiliki 1 posyandu. Dalam fasilitas bidang pendidikan, desa ini memiliki 1 PAUD/KB, 1 Taman Kanak-kanak (TK), 2 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtida'iyah (MI). Masyarakat Desa/Kelurahan Beringin Jaya adalah masyarakat yang religius dan mayoritas beragama Islam. Maka untuk menunjang peribadatan masyarakat di desa ini terdapat Musholla yang berjumlah 7 buah dan 1 Masjid. Masyarakat Desa/Kelurahan Beringin Jaya aktif dalam melakukan kegiatan keagamaan, seperti peringatan hari besar, wirid, pengajian rutin.

Tabel. II.2

Dafftar Tabel Struktur Organisasi Desa/ Kelurahan Beringin Jaya

No.	Struktur Organisasi	Jumlah
1.	Lurah	1 Orang
2.	Sekretaris Lurah	1Orang
3.	Kepala Seksi	4 Orang
4.	Staff	4 Orang
5.	Kepala Lingkungan	3 Orang
6.	Ketua RW	6 Orang
7.	Ketua RT	15 Orang

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Beringin Jaya

Dari data tabel struktur organisasi di atas dapat disimpulkan bahwa, struktur organisasi desa/kelurahan Bringin Jaya terdiri dari Lurah, Sekretaris Lurah, Kepala Seksi Staff, Kepala Lingkungan, Ketua RW dan RT. Di tambah lagi dengan 1 ketua LPM dan 12 anggotanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Demografis

Pada akhir tahun 2021, penduduk desa/kelurahan Beringin Jaya terdiri dari 643 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 2245 Jiwa. Mayoritas penduduk di desa/kelurahan Beringin Jaya adalah suku jawa, karena Desa/Kelurahan Beringin Jaya merupakan Desa eks-trans. Mayoritas penduduk Desa/Kelurahan Beringin Jaya bermata pencaharian sawit dan karet. Laju pertumbuhan penduduk 0,1% pertahun, tingkat kematian bayi 0%, dan tingkat kematian ibu hamil atau melahirkan 0%. Rata-rata tiap keluarga terdiri atas 2 sampai 5 anggota keluarga.

Tabel. II.3

Daftar Tabel Jumlah Penduduk di Desa/ Kelurahan Beringin Jaya

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1168 Jiwa
2.	Perempuan	1077 Jiwa
3.	Jumlah Total Penduduk	2245 Jiwa

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Beringin Jaya

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1168 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1077 jiwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pernikahan

1. Terminologi Pernikahan

Jika di rekonstruksi secara bahasa, pernikahan merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja نكح - ينكح - نكاحا bermakna mengawini.²¹ Kata nikah merupakan bentuk kata pengganti atau pengibaratan untuk melakukan hubungan seksual.²² Atau menurut Taqiyuddin dalam Kifayatul Akhyar, kata nikah di artikan bersatu atau berkumpul.²³

Dari rekonstruksi bahasa di atas, kemudian para ahli merumuskan pernikahan secara istilah sebagai:

عَقْدٌ يَتَضَمَّنُ إِبَاحَةَ الْأَسْتِمَاعِ بِالْمَرْأَةِ، بِالْوَطْءِ وَالْمُبَاشَرَةِ وَالتَّقْبِيلِ وَالضَّمِّ وَغَيْرِ ذَلِكَ.

Artinya: “sebuah akad yang menjadikan kebolehan untuk bersenang-senang dengan isteri, bersetubuh, bergaul, mencium, bergabung atau bersatu dan lain sebagainya”.²⁴

Dari pemberian istilah menurut wahbah zuhailly di atas, maka secara konkrit pernikahan merupakan bentuk legalitas syara’ pada setiap penganutnya untuk melakukan perbuatan *Watha*²⁵ melalui mekanisme yang dibenarkan oleh syara’ yaitu dengan jalur akad pernikahan. Sehingga,

²¹ Prof. DR. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta:PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2009), hal. 467

²² Muhammad Ibn Ahmad Ibn Abi Sahl as-Sarakhsi, *Almabshut*, Juz ke-IV, (Beirut:Darul Ma’rifah,tt), hal. 192

²³ Taqiyuddin Abi Bakr bin Muhammad al-Husaini al-Hushni ad-Dimasyqi as-Syafi’I, *Kifayatul akhyar fi jalli ghoyatil ikhtishor Juz II*, tt, Semarang:Toha Putera, hal. 36.

²⁴ Wahbah Zuhailly, *Op.Cit.*, hal. 29

²⁵ Watha’ dalam istilah fikih di sebut sebagai hubungan bersenggama antara suami dan istri. Lihat Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus, hal. 501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud dari penciptaan manusia dengan budidaya akal dan hawa nafsu dapat sinkron dan logis. Karena pada konsep awalnya, hukum yang telah di sediakan atau di tetapkan oleh agama sesuai dengan kebutuhan atau tujuan penciptaan manusia.

Jika menurut syara' pernikahan adalah sebuah akad legalitas penyaluran hasrat yang bersifat seksual guna membangun peradaban. Maka, istilah pernikahan dalam hukum positif juga tidak jauh berbeda, hal ini dapat kita amati dari pendefenisian pasal 2 Kompilasi Hukum Islam²⁶ bahwa perkawinan adalah pernikahan yaitu akad yang sangat kuat atau *Mitsaqon ghalidzan* untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.²⁷ Sedangkan menurut ahli hukum perdata Prof. Subekti, S.H. mendefenisikan pernikahan dalam pokok-pokok Hukum Perdata sebagai pertalian yang sah antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk waktu yang lama.²⁸

Dari rekonstruksi bahasa dan perumusan istilah kata nikah menurut syara', ulama dan hukum positif di atas. Maka, penulis menyimpulkan bahwa nikah merupakan salah satu sarana legal dari Allah pada makhluknya untuk menyalurkan hasrat seksualitas serta guna membangun peradaban dengan berbagai akibat hukum yang timbul dari perbuatan pernikahan tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Tihami dan Sohari yang menjelaskan bahwa pernikahan merupakan *ceremony* sakral

²⁶ Selanjutnya disebut dengan KHI

²⁷ Kompilasi Hukum Islam buku I Hukum Perkawinan BAB II Dasar-dasar Perkawinan.

²⁸ Subekti, *Pokok-okok Hukum Perdata*, Cet. Ke-31, (Jakarta:Inter Masa, 2003), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna membangun ikatan lahir batin antara suami dan isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dengan melahirkan hukum-hukum sebagai akibat pernikahan tersebut.²⁹

2. Landasan Hukum Pernikahan

Setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia, telah di atur oleh oleh Allah sebagai tuhan yang maha sempurna. Setiap perbuatan itu akan mengandung kebaikan atau keburukan dan hasil dari kandungan itu merupakan bentuk manifestasi pahala dan dosa. Perihal ini telah di beritakan oleh Allah dalam kalamnya pada surah al-Zalzalah ayat 6 yang kemudian dijelaskan oleh Ibnu Katsir, bahwa setiap kita akan diperlihatkan catatan amal yang kemudian amal itu akan memberikan kebahagiaan atau kesengsaraan (surga dan neraka).³⁰

Ayat ini juga berlaku pada pernikahan. Karena perikahan merupakan perbuatan para makhluk Allah. Maka, sepantasnya pernikahan itu memiliki hukum, sehingga pernikahan itu melahirkan beberapa akibat. Adapun dasar atau landasan pernikahan, dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu landasan hukum secara syar'I atau agama dan landasan hukum pernikahan secara undang-undang atau peraturan yang telah di tetapkan oleh Pemerintah sebagai pemimpin satu negeri. Berikut penulis uraikan dasar hukum tersebut :

²⁹ M.A. Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat (Kajian Fikih Nikah Lengkap)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 8

³⁰ Lihat Ismail bin Katsir, *Lubaabut Tafsir min Ibnu katsir*, alih bahasa oleh M. Abdul Ghaffar E.M, abdurrahim Mu'thi dan abu ihsan al-atsari, Juz-XXX, (Bogor:Pustaka Imam Syafi'i,2004), hal. 522

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hukum Syar'i

1) al-Qur'an Surah an-Nur ayat 32

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَسْعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui".

2) al-Qur'an Surah ar-Ruum ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".

3) Hadis Riwayat Imam Bukhori yang di kutip oleh al-Hafiz Ibnu Hajar al-Asqolani

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya: "Wahai para pemuda, barangsiapa yang sudah sanggup menikah, maka menikahlah. Karena itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa yang belum mampu, maka berpuasalah karena puasa itu obat pengekan nafsunya" (HR. Bukhari no. 5056, Muslim no. 1400).³¹

³¹ Al-Hafiz Ahmad Bin Ali Bin Hajar al-Asqolani, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahlil Islam*, (Saudi Arabia: Darul Qobsi, 2014), hal. 374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) H.R. Bukhori dan Muslim

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَمَدَ اللَّهَ , وَأَثْنَى عَلَيْهِ , وَقَالَ :
لَكِنِّي أَنَا أَصْلِي وَأَنَا , وَأَصُومُ وَأُفْطِرُ , وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ , فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي
فَلَيْسَ مِنِّي مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Dari Anas Ibnu Malik Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa sallam setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya bersabda: "Tetapi aku sholat, tidur, berpuasa, berbuka, dan mengawini perempuan. Barangsiapa membenci sunnahku, ia tidak termasuk ummatku." Muttafaq Alaihi.³²

3. Syarat dan Rukun Pernikahan

Untuk mencapai predikat sah atau batal dalam melakukan perbuatan. Islam telah menetapkan aturan atau koridor bagi setiap perbuatan yang mengandung konsekuensi hukum. Istilah aturan atau koridor dalam ilmu fiqh disebut sebagai rukun dan syarat. Perbedaan rukun dan syarat dalam fiqh sangat tipis. Sebagaimana dituturkan oleh Abdul Hamid dalam kitabnya ushul fiqh menjelaskan bahwa perbedaan rukun dengan syarat hanyalah tempat pemberlakuannya. Jika rukun merupakan aturan yang terkandung dalam perbuatan. Maka, syarat merupakan aturan yang berada di luar perbuatan.³³

Aturan dan koridor (rukun dan syarat) juga terdapat dalam pernikahan. Hal ini semakin menguatkan bahwa pernikahan merupakan bentuk perbuatan yang mengandung hukum, sehingga diperlukan aturan-aturan, kriteria-kriteria atau koridor guna memastikan keabsahan perbuatan tersebut secara syar'i. Adapun rukun dan syarat pernikahan tersebut ialah:

³² Ibid.,

³³ Abdul Hamid Hakim, *Mabadi awwaliyah*, (Jakarta: Sa'adiyah Putra, tt), hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Calon suami dan isteri yang akan melakukan perkawinan
- b. Wali dari pihak perempuan
- c. Dua orang saksi yang adil
- d. Sighat ijab dan qobul dari wali wanita dan mempelai pria.³⁴

Dalam sumber yang berbeda, al-Hamdani mengutip pendapat imam Syafi'i dalam menetapkan rukun pernikahan. Sehingga, ia mencantumkan ada lima rukun dalam pernikahan, dengan cara memisahkan posisi mempelai pria dan wanita. Sehingga menurutnya rukun perkawinan itu sebagai berikut:

- a. Calon suami
- b. Calon isteri
- c. Wali
- d. Dua orang saksi
- e. Ijab dan qobul³⁵

Jika dalam rukun dan syarat di atas mengandung lima rukun. Hal senada juga di ungkapkan oleh Imam Malik. Dalam fikih Maliki, rukun pernikahan juga terbagi menjadi lima. Namun, beliau tidak menjadikan saksi sebagai rukun pernikahan. Melainkan, Beliau menetapkan mahar sebagai rukun pernikahan. Sehingga, Rukun pernikahan menurut mazhab Maliki ialah sebagai berikut:³⁶

³⁴ Slamet Abidin dan H. Aminuddin, *Fiqh Munakahat I*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hal.64

³⁵ H.S.A. al-Hamdani, *risalah nikah*, alih bahasa oleh Drs. H. Agus Sam, (Jakarta: Pustaka amani, 2002), hal. 67

³⁶ Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003), hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Calon suami
- b. Calon isteri
- c. Wali
- d. Mahar
- e. Ijab dan qobul

Perbedaan mendasar terdapat dalam pendapat imam Hanafi. Dalam menetapkan rukun, beliau tidak mencantumkan hal yang sama dengan mayoritas ulama lainnya. Yang mana, dalam mazhab Hanafiyah, rukun pernikahan hanya dua, yaitu ijab dan juga qobul.³⁷ Pendapat Imam Hanifaj memang berbeda dari pendapat jumhur ulama. Akan tetapi, menurut penulis ini adalah hal yang lumrah dalam berijtihad, karena perbedaan persepsi dalam memahami nash berdasarkan konsep atau metode ijtihad yang digunakan oleh masing-masing mazhab. Dari rukun nikah di atas maka para ulama memberikan syarat di tiap-tiap rukun sebagai berikut:

- a. Calon Suami, syarat-syaratnya:
 - 1) Beragama Islam
 - 2) Laki-laki
 - 3) Jelas orangnya
 - 4) Dapat memberikan persetujuan
 - 5) Tidak terdapat halangan pernikahan.

³⁷ Wahbah Zuhaili, *Op.Cit.*, hal. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Calon Istri, syarat-syaratnya:
 - 1) Beragama Islam
 - 2) Perempuan
 - 3) Jelas orangnya
 - 4) Dapat dimintai persetujuan
 - 5) Tidak terdapat halangan pernikahan
- c. Wali Nikah, syarat-syaratnya:
 - 1) Laki-laki
 - 2) Dewasa
 - 3) Mempunyai hak perwalian
 - 4) Tidak terdapat halangan perwalian
- d. Saksi Nikah, syarat-syaratnya:
 - 1) Minimal dua orang laki-laki
 - 2) Hadir dalam ijab qabul
 - 3) Dapat mengerti maksud akad
 - 4) Islam
 - 5) Dewasa
- e. Ijab Qabul, syarat-syaratnya:
 - 1) Adanya pernyataan mengawinkan dari wali
 - 2) Adanya pernyataan penerimaan dari calon mempelai
 - 3) Memakai kata-kata nikah, *tazwīj* atau terjemahan dari kedua kata tersebut
 - 4) Antara ijab dan qabul bersambungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Antara ijab dan qabul jelas maksudnya
- 6) Orang yang terkait dengan ijab dan qabul tidak sedang ihram haji/umrah
- 7) Majelis ijab dan qabul itu harus dihadiri minimum empat orang yaitu calon mempelai atau wakilnya, wali dari mempelai wanita dan dua orang saksi.

Rukun dan syarat di atas, merupakan aturan, kriteria atau koridor yang mesti di penuhi dan di tepati pada saat dan sebelum pernikahan itu berlangsung. Artinya, apabila salah satu dari rukun atau syarat di atas belum atau tidak terpenuhi. Maka, pernikahan itu belum dapat di katakana sah, karena belum tercukupi atau terpenuhinya rukun dan syarat pernikahan.³⁸

4. Problematika Pernikahan Di Indonesia

Merujuk pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1974, perkawinan merupakan ikatan lahir batin seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Ditambahkan bahwa, perkawan akan di katakana sah jika dilaksanakan menurut ketentuan aturan agama masing-masing serta tercatat berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Namun, seiring perjalanan waktu, ketentuan yang berlaku di Indonesia ini, nampaknya menemukan berbagai persoalan yang menyita perhatian dari berbagai kalangan. Baik dari

³⁸ Lihat penjelasan Abdul Hamid Hakim Dalam Bukunya Mabadi Awwaliyah juz-I yang menjelaskan pengertian sah dan batal pada hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan tokoh agama, pemuka masyarakat maupun dari pemerintahan sebagai pencetus peraturan.

Penulis telah merangkum beberapa persoalan yang eksis dalam ranah pernikahan di Indonesia. Persoalan tersebut timbul akibat peraturan perundang-undangan maupun karena peraturan agama dan juga adat yang ada di beberapa sentrao negeri. Berikut penulis paparkan beberapa persoalan tersebut:

a. Pernikahan beda agama

Problematika pernikahan beda agama, merupakan persoalan yang hingga kini masih eksis dalam isu nasional. Meliala dalam bukunya menyebutkan bahwa pernikahan beda agama adalah persoalan yang pada dasarnya telah dilarang oleh agama. Namun dalam keadaan tertentu, Kristen Katolik, Protestan dan Budha maupun Kong Hu Cu memberikan kelapangan bagi mereka yang ingin menikah dengan perbedaan keyakinan. Akan tetapi, dengan memenuhi kriteria taupun syarat-syarat tertentu.³⁹

Problematika nikah beda agama merupakan persoalan yang sudah sangat jelas dalam aturan islam. Dimana islam sangat mengharamkan pernikahan beda agama ataupun keyakinan ini. Sebagaimana firman allah dalam surah al-Baqoroh ayat 221. Hal ini kemudian di akomodir oleh peraturan perundang-undangan, dengan ungkapan “pernikahan sah bila dilangsungkan dengan peraturan

³⁹ Djaja S. Meliala, *Hukum Perdata Dalam Perspektif BW*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012), hal. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan atau agama masing-masing”. Artinya hukum islam telah mutlak melarang dan memberikan penekanan yang pasti mengenai persoalan ini. Akan tetapi, dalam literature kemasyarakatan Indonesia, pernikahan beda agama masih menjadi persoalan alot, lantaran eksistensi peraturan yang tidak mengikat dan memberikan kepastian hukum.

b. Pernikahan Sirri

Secara singkat, pernikahan sirri ialah pernikahan dengan keadaan syarat ataupun rukun yang belum cukup atau masih kurang.⁴⁰ Namun, dalam istilah ke-Indonesiaan, pernikahan sirri adalah pernikahan yang dilaksanakan bukan dihadapan petugas pencatat nikah dan tidak didaftar pada Kantor Urusan Agama Kecamatan atau instansi lain yang sah.⁴¹ Pernikahan sirri telah ada sejak zaman Umar bin Khattab. Namun, seiring berjalan waktu, pernikahan ini kemudian menjelma kedalam beberapa bentuk yang bila di cermati, pernikahan sirri dalam masyarakat ini merupakan derivasi pernikahan sirri zaman umar. Akan tetapi, kekurangan pada pernikahan sirri ini terletak pada pemberitahuan dan pencatatan sebagaimana yang ditetapkan oleh perundang-undangan.

⁴⁰ Wawan Gunawan Abdul Wahid “Pandangan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Tentang Nikah *Sirri* dan Istbat Nikah (Analisis Maqashid Asy-Syari’ah)”, *Musawa* Vol. 12 No. 12, hal. 221.

⁴¹ Fatwa Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh No. 01 tahun 2010 tentang Nikah Sirri, hal. 4

c. Nikah *Mut'ah*

Nikah *mut'ah* atau nikah kontrak adalah jenis pernikahan yang kini tengah berkembang biak di tengah masyarakat terlebih pada kawasan wisata. Nikah *mut'ah* atau nikah kontrak pada dasarnya sudah termasuk kedalam perbedaan ideologi dalam agama. Pernikahan ini di anut oleh sebagian besar kaum syi'ah yang menyimpang dari ajaran yang halus. Secara terminology nikah *mut'ah* adalah pernikahan berjangka waktu. Dimana dalam pelaksanaan pernikahan ini berakad dengan menyebutkan lama atau masa perkawinan yang berlaku.⁴²

d. Pernikahan usia dini

Pernikahan selanjutnya ialah pernikahan dengan rentang usia dibawah ketentuan undang-undang yang berlaku. Menurut undang-undang perkawinan di Indonesia, perkawinan baru dapat dilangsungkan jika pasangan suami isteri telah berusia minimal 19 tahun.⁴³ Problematika ini muncul dari gerakan kaum feminisme yang memperjuangkan hak-hak perempuan. Karena menurut gerakan ini, pernikahan dini sangat bertentangan dengan hak asasi manusia. Hal ini di sebbakan oleh pernikahan pada usia dini dapat menghambat pendidikan dan karir serta memiliki resiko yang tinggi terhadap persoalan reproduksi.

⁴² Beni Ahmad, *Fiqh Munakahat I*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2013), hal. 55

⁴³ Pasal 7 undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas undang-undang no. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Nikah Wisata

Pernikahan ini merupakan pernikahan yang dilakukan menurut rukun dan syarat. Namun, dalam akad di niatkan untuk sementara. Sebagai bentuk pemenuhan hasratnya selama berwisata.⁴⁴ Pernikahan sejenis ini lebih spesifik mengarah pada pernikahan secara kontrak. Namun, dalam akadnya terdapat perbedaan dan tujuan pelaksanaan pernikahan tersebut.

B. Thalaq

1. Pengertian Thalaq

Secara bahasa, talaq berarti الارسال و الترك (memutuskan dan meninggalkan).⁴⁵ Secara syara'. Thalaq dimaknai sebagai pelepasan hubungan atau ikatan pernikahan.⁴⁶ Dalam corak pemikiran lain, wahbah zuhaili memahami thalaq sebagai pemutusan akad pernikahan sehingga mereka tidak lagi halal untuk bersama kecuali setelah ada kata kembali atau pernikahan ulang jika terjadi pada perpisahan yang ketiga.⁴⁷

Dalam perspektif islam, thalaq merupakan sebuah keputusan atau jalan terakhir yang diambil untuk menyelesaikan persoalan rumah tangga atau pernikahan. Thalaq dihukumi mubah sebagaimana kata imam syafi'I dalam kitabnya al-Umm.⁴⁸ Kendati Thalaq adalah perbuatan yang boleh untuk dilaksanakan. Namun, dalam sebuah hadis, Rasulullah menyatakan

⁴⁴ Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa MUI Bidang Sosial dan Budaya*, hal. 355

⁴⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jil- II

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ Wahbah Zuhaili, *Fiqhul Islam Wa Adillatuhu*.

⁴⁸ Imam Muhammad Idris as-Syafi'I, *al-Umm*, Jil-VI, (tt: Darul Wafa, 2001), hal. 457

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Thalaq merupakan salah satu perbuatan yang boleh. Namun, memiliki ketercelaan karena dibenci oleh Allah.⁴⁹

Thalaq merupakan sebuah langkah yang dimiliki oleh seorang laki-laki untuk memberikan pelajaran atau bahkan sebuah bentuk keputusan terhadap seorang isteri. Hal ini sejalan dengan ungapan imam syafi'I dalam kitabnya yang menjelaskan bahwa thalaq merupakan sebuah pilihan bagi seorang suami untuk memilih kembali atau benar-benar berpisah dari isterinya.⁵⁰

Dasar kebolehan melakukan thalaq telah terungkai dengan jelas dan rapi dalam al-Qur'an maupun as-Sunnah. Berikut penulis sajikan dalil tentang kebolehan melakukan thalaq:

- a. Al-Qur'an surah al-Baqoroh ayat 229

الطَّلَاقُ مَرَّتَانٍ فَإِمْسَاكَ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٍ بِإِحْسَانٍ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا بِمَا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ ۚ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا ۚ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: "Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim."⁵¹

⁴⁹ Al-Hamdani, *Op. Cit.*, hal. 201

⁵⁰ *Loc. Cit.*,

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : Raja Publishing, 2011),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Al-Qur'an surah ath-Thalaq ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفُحْشَةٍ مُبَيَّنَةٍ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ۚ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا.

Artinya : *"Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke luar kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang. Itulah hukum-hukum Allah dan barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru."*⁵²

- c. Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Ibnu Majah melalui riwayat Ibnu Umar

أَبْعَضُ الْحَلَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى الطَّلَاقُ

Artinya: *"Halal yang paling dibenci Allah adalah thalaq."*⁵³

2. Syarat Dan Rukun Thalaq

Dalam melaksanakan thalaq atau melangsungkan perkara thalaq, para suami setidaknya harus memperhatikan syarat dan juga rukun thalaq, agar thalaq tersebut dapat menjadi benar dan sesuai dengan maksud syariat. Berikut syarat dan rukun thalaq tersebut:

- a. *Muthalliq*

Rukun pertama thalaq ialah adanya suami yang mengucapkan thalaq atau dalam bahasa arab disebut sebagai *muthalliq*. Syarat suami

⁵² *Ibid.*, hal. 558

⁵³ Wahbah Zuhaili, *Fiqhul Islam Wa adillatuhu*, Op.Cit., hal. 357

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau *Muthalliq* ialah baligh dan ia telah berakal. Sehingga, thalaq tidak akan sah apabila tidak diucapkan oleh suami atau sang suami masih anak-anak.

b. Niat atau *qoshd*

Sebuah perbuatan tidak akan sah dan berlaku jika niat atau kesengajaan untuk melakukan perbuatan tersebut. Sehingga, setelah da suami, rukun dan syarat kedua untuk melangsungkan thalaq ialah adanya niat menyengaja untuk menthalaq.

c. Isteri Yang Di Jatuhi Thalaq

Seseorang tidak akan dapat menjatuhkan thalaq jika tidak dijatuhkan pada isterinya.

d. Dalam mazhab syafi'I di syaratkan tempat atau wilayah tempat pengucapan thalaq

e. *Ta'lik Thalaq*.⁵⁴

3. Jenis-jenis Thalaq

Thalaq dapat di klasifikasikan ke dalam tiga bentuk menurut waktu diucapkan talaq tersebut. Adapun jenis-jenis nya ialah:

a. Thalaq Sunni

Thalaq ini adalah jenis thalaq berdasarkan waktu di uapkannya sesuai dengan tuntunan syara' ataupun aturan agama.

Thalaq ini memiliki tiga syarat yaitu:

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 375

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Isteri yang akan di thalq telah digauli. Artinya isti yang belum di gauli lalu di thalaq, bukan termasuk jenis thalaq sunni.
- 2) Isteri dalam keadaan suci
- 3) Suami tidak menggauli isteri pada masa suci

b. Thalaq Bidh'i

Jika thalaq sunni adalah jenis thalaq yang sesuai atau memnuhi aturan syara'. Maka thalaq bidh'i merupakan kebalikan dari thalaq sunni. Dimana thalaq bidh'i di ucapkan tidak sesuai dengan aturan agama. Thalaq bidh'i memiliki beberapa kriteria diantaranya:

- 1) Thalaq di jatuhkan atau di ucapkan pada saat isteri sedang haid
- 2) Suami bergaul dengan isteri pada masa suci saat hendak mengucapkan thalaq

Jika jenis thalaq di atas di klasifikasikan berdasarkan waktu, maka thalaq juga dapat di bedakan ke dalam beberapa bentuk jika di tinjau dari segi tegas dan tidaknya kata-kata yang dipergunakan sebagai ucapan talak, maka talak dibagi menjadi dua macam, sebagai berikut:

- 1) Talak Sharih, yaitu talak dengan mempergunakan kata-kata yang jelas dan tegas, dapat dipahami sebagai pernyataan talak atau cerai seketika diucapkan, tidak mungkin dipahami lagi.
- 2) Talak Kinayah, yaitu talak dengan mempergunakan kata-kata sindiran, atau samar-samar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya thalaq juga dapat di kelompokkan kedalam dua jenis berdasarkan bilangan atau jumlah seseorang menthalaq isterinya.

Dua thalaq itu ialah:

- c. Thalaq Raj'i. thalaq ini merupakan jenis thalaq yang dapat meminta kembali rujuk atau pulang kepada isteri. Thalaq ini dijatuhkan suami terhadap isterinya yang telah pernah digauli, bukan karena memperoleh ganti harta dari isteri, talak yang pertama kali dijatuhkan atau yang kedua kalinya.⁵⁵

Thalaq Raj'i merupakan bentuk thalaq yang sering dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya. Thalaq ini biasanya diucapkan dengan ungkapan thalaq satu ataupun thalaq dua dalam kehidupan rumah tangga. Khususnya, thalaq ini merupakan bentuk thalaq yang dapat kembali pada mantan isteri tanpa pembaruan akad nikah, dan ia boleh bergaul kembali dengan isterinya. Aturan ini hanya berlaku bagi thalaq Raj'i.⁵⁶

- d. Thalaq Ba'in

Ibnu Hazm mengatakan bahwa thalaq ba'in adalah thalaq yang jumlahnya telah sempurna sebanyak tiga kali.⁵⁷ Thalaq ba'in adalah jenis thalaq atau ungkapan cerai dari seorang laki-laki sebanyak tiga kali perceraian atau perpisahan. Thalaq ini terbagi menjadi dua yaitu thalaq *ba'in sughra* dan *kubro*.

⁵⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*, Op.Cit., hal. 233

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ Ibnu Hazm, *al-Muhalla*, Juz-X, (Beirut:Dar el-Fikr, tth), hal. 216-240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ba'in sughra menghilangkan pemilikan bekas suami terhadap isteri tetapi tidak menghilangkan kehalalan bekas suami untuk kawin kembali dengan bekas isteri. Artinya, bekas suami boleh mengadakan akad nikah baru dengan bekas isteri, baik dalam masa iddahnya maupun sesudah berakhir masa iddahnya.

Adapun ba'in kubro menghilangkan pemilikan bekas suami terhadap bekas isteri serta menghilangkan kehalalan bekas suami untuk kawin kembali dengan bekas isterinya, kecuali setelah bekas isteri itu kawin dengan laki-laki lain, telah berkumpul dengan dengan suami kedua itu serta telah bercerai secara wajar dan telah selesai menjalankan iddahnya. Sebagaimana firman allah :

الطَّلُقُ مَرَّتَانٍ فَإِمْسَاكِ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٍ بِإِحْسَنِ وَلَا تَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim."⁵⁸ (al-Baqoroh:229)

Dalam ayat tersebut mengandung makna bahwasanya thalaq yang dapat di ruju' kembali hanyalah dua kali. Adapun untuk selebihnya, maka syariat menyatakan bahwa bekas suami yang telah menthalaq isterinya tiga kali. Lalu ingin kembali merujuk bekas isterinya, maka san isteri dibebankan atau si syaratkan untuk menikah terlebih dahulu dengan lelaki lain dan melakukan pergaulan dengan baik.⁵⁹

4. Thalaq Di Indonesia

Sejalan dengan prinsip atau asas Undang-undang No. 01 Tahun 1974 tentang perkawinan, yakni untuk mempersulit terjadinya perceraian (pasal 39), maka perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan, setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak (Undang-undang No. 03/2006 Pasal 65, *jo*. Kompilasi Hukum Islam pasal 115).

Perceraian merupakan jalan terakhir dalam upaya penyelesaian sebuah permasalahan rumah tangga. Usaha ini akan di ambil, jika kedua belah pihak tidak mencapai kata damai dalam penyelesaian sengketa rumah tangga. Usaha perceraian telah di tetapkan oleh peraturan perundang-undangan pada satu badan hukum yang dibentuk oleh pemerintah, yang kemudian disebut sebagai badan peradilan agama.

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Loc.Cit.*,

⁵⁹ Ibnu Katsir,*Op.Cit.*,hal. 460

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pasal 2 undang-undang No. 7 Tahun 1989, dijelaskan bahwa Peradilan Agama merupakan salah satu pelaksana kekuasaan kehakiman bagi rakyat pencari keadilan yang beragama Islam mengenai perkara perdata tertentu yang diatur dalam Undang-undang ini.⁶⁰ Peradilan agama merupakan satu badan yang berfungsi untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara-perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam.⁶¹

Dalam memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara-perkara yang di atas, peradilan agama hanya memangku beberapa kasus saja. Sebagaimana yang dibunyikan dalam pasal 49 Undang-undang No. 3 Tahun 2006 sebagai perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1989 bahwa kewenangan peradilan agama dalam memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara hanya pada perkara:

- a. Perkawinan;
- b. Waris;
- c. Wasiat;
- d. Hibah;
- e. Wakaf;
- f. Zakat;
- g. Infaq;
- h. Shadaqah;

⁶⁰ Pasal 2 Undang-undang No. 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama

⁶¹ Abdul Manan, *Pengadilan Agama Cagar Budaya Nusantara Memperkuat NKRI*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), hal. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dan Ekonomi Syari'ah.⁶²

Peradilan agama memiliki hak penuh untuk menerima, memeriksa dan mengadili perkara-perkara di atas pada tingkat pertama. Artinya setiap perkara di atas jika terjadi di tengah-tengah masyarakat. Maka, kewajiban masyarakat ialah untuk mengadu dan menyelesaikan persoalan itu pada badan yang telah di tunjuk oleh Negara untuk menyelesaikannya. Tanpa terkecuali pada kasus perceraian.

⁶² Pasal 49 Undang-undang No. 3 Tahun 2006 sebagai perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1989

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisa penulis tentang bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan di Desa/Kelurahan Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi ini menimbulkan beragam pendapat dan reaksi. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan atau hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Bahwa perceraian di luar pengadilan yang terjadi di desa atau kelurahan Beringin Jaya kec.Sentajo Raya, kab. Kuantan Singingi itu terjadi karena kurangnya nafkah lahir dan batin dan juga disebabkan karena pengaruh media sosial yang menyebabkan terjadinya perselingkuhan dan perceraian.
2. Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan disebabkan oleh: nafkah yang tidak terpenuhi, karena sosial media, perselingkuhan dan KDRT.
3. Dari penjelasan yang penulis kemukakan, maka penulis menyimpulkan Pernikahan wanita yang di talak di luar pengadilan tidak sah jika belum di laksanakan perceraian secara resmi di pengadilan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang menurut penulis penting diperhatikan adalah :

1. Bagi pasangan suami istri hendaklah saling mengerti dan memahami satu dengan yang lainnya. Utamakan saling berkomunikasi dengan baik, jika ada masalah hendaklah menyelesaikan secara kepala dingin, jangan di tunda untuk menyelesaikan supaya terhindar dari hal hal yang menyebabkan keretakan rumah tangga.
2. Disarankan kepada lurah Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingin hendaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa perceraian diluar pengadilan itu tidak sah secara hukum dan bertujuan untuk meminimalisirkan kasus perceraian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni, *Fiqh Munakahat I*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2013).
- Al Asqolani, Al Hafiz Ahmad Bin Ali Bin Hajar, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, (Saudi Arabia:Darul Qobsi, 2014).
- Al Hakim, Imam, *Memikat Hati Suami* (Cet 2; Penerbit Insan Kamil, 2009)
- Al Hamdani, H.S.A., alih bahasa oleh Drs. H. Agus Salim, *risalah nikah*, (Jakarta:Pustaka amani, 2002).
- Al Sarakhsi, Muhammad Ibn Ahmad Ibn Abi Sahl, *al Mabshut*, Juz ke-IV, (Beirut:Darul Ma'rifah, 1993).
- Al Syafi'i, Taqiyuddin Abi Bakr bin Muhammad Al Husaini Al Hushni Ad Dimasyqi, *Kifayatul akhyar fi jalli ghoyatil ikhtishor Juz II*, (Semarang:Toha Putera, t.t).
- Al-Ghozi, Muhammad Qosim, *Fathul Qorib Al-Mujib*, (Semarang:Karya Toha Putra, t.t)
- Ali, Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, (Cet Ke-4; Jakarta: Sinar Grafika, 2013).
- Ali, Syharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Cet ke-6. Hal. 183
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : Raja Publishing, 2011).
- Dr. H. Abd. Rahman Ghazaly M.A. *Fiqh Munakahat*, Jakarta : Kencana pernada media grup. 2003
- Fahoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011). Hal. 23
- Fahoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011).
- Ghazaly, Abd. Rahman, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta : Kencana pernada media grup, 2003).
- Hamid, Abdul Hamid, *Mabadi awwaliyah*,(Jakarta:Sa'adiyah Putra, 1927).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasan, Ibal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Ibal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hal. 186

Ibnu Hazm, *al-Muhalla*, Juz-X, (Beirut: Dar el-Fikr, t.t).

Imam Al Hakim, *Memikat Hati Suami* (Cet 2; Penerbit Insan Kamil, 2009)

Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al Mahalli dan Jalaluddin abdurrahman bin abi bakr As Suyuthi, *Tafsir al-Qur'anil 'Azim lil Imam al-Jalalain*, Juz- I dan II, (Surabaya: Pustaka Imarotullah, t.t).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hal. 1

Kamal Abu Malik, *Fikih sunnah Wanita*. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007), 230

Kamal, Abu Malik, *Fikih sunnah Wanita*. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007).

Katsir, Ismail bin, alih bahasa oleh M. Abdul Ghoffar E.M, abdurrahim Mu'thi dan abu ihsan al-atsari, *Lubaabut Tafsir min Ibnu katsir*, Juz-XXX, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004).

Kompilasi Hukum Islam buku I Hukum Perkawinan BAB II Dasar-dasar Perkawinan.

M.A. Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat (Kajian Fikih Nikah Lengkap)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014).

Mejelis Permusyawaratan Ulama Aceh No. 01 tahun 2010 tentang Nikah Sirri.

Mejelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa MUI Bidang Sosial dan Budaya*.

Manan, Abdul, *Pengadilan Agama Cagar Budaya Nusantara Memperkuat NKRI*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2016).

Muthala, Djaja S., *Hukum Perdata Dalam Perspektif BW*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012).

Manandar, Skripsi: "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Talak di Luar Pengadilan Agama pada Masyarakat di Kecamatan Lappariaja kabupaten Bone" (Makassar: UIN Alauddin, 2017).

Manawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir*, (Surabaya : Pustaka Progresif , 1984).

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 39 Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet 6; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

Rahmawati Ainur Henni, Skripsi, "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penjatuhan Talak Oleh Modin Karena Suami Mafud*" (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018).

Ranilyo, M. Idris, *Asas-Asas Hukum Islam Sejarah Timbul dan Berkembangnya Kedudukan Hukum Islam dalam Sistem Hukum di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004).

Sabiq, Sayyid, *Fiqh as-Sunnah*, Juz 2, (Beirut-Libanon: Dar al Fikr, 2005).

Seminar pelatihan mediator oleh pengadilan bangkinang pada tanggal 18 Agustus 2019 oleh bapak abdur rohim.

Seminar pelatihan mediator oleh pengadilan bangkinang pada tanggal 18 Agustus 2019 oleh bapak abdur rohim.

Shihab, M.Quraish, *Tafsir al-Misbah: pesan kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Slamet Abidin dan H. Aminuddin, *Fiqih Munakahat I*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999).

Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan*, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 1989).

Sutekti, *Pokok-okok Hukum Perdata*, Cet. Ke-31, (Jakarta: Inter Masa, 2003).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Syarsimi Ali, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hal. 114

Undang-undang No. 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama.

Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan, Pasal 1

Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas undang-undang no. 1 tahun 1974.

Wahid, Wawan Gunawan Abdul, "*Pandangan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Tentang Nikah Sirri dan Istbat Nikah (Analisis Maqashid Asy-Syari'ah)*", *Musawa* Vol. 12 No. 12, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

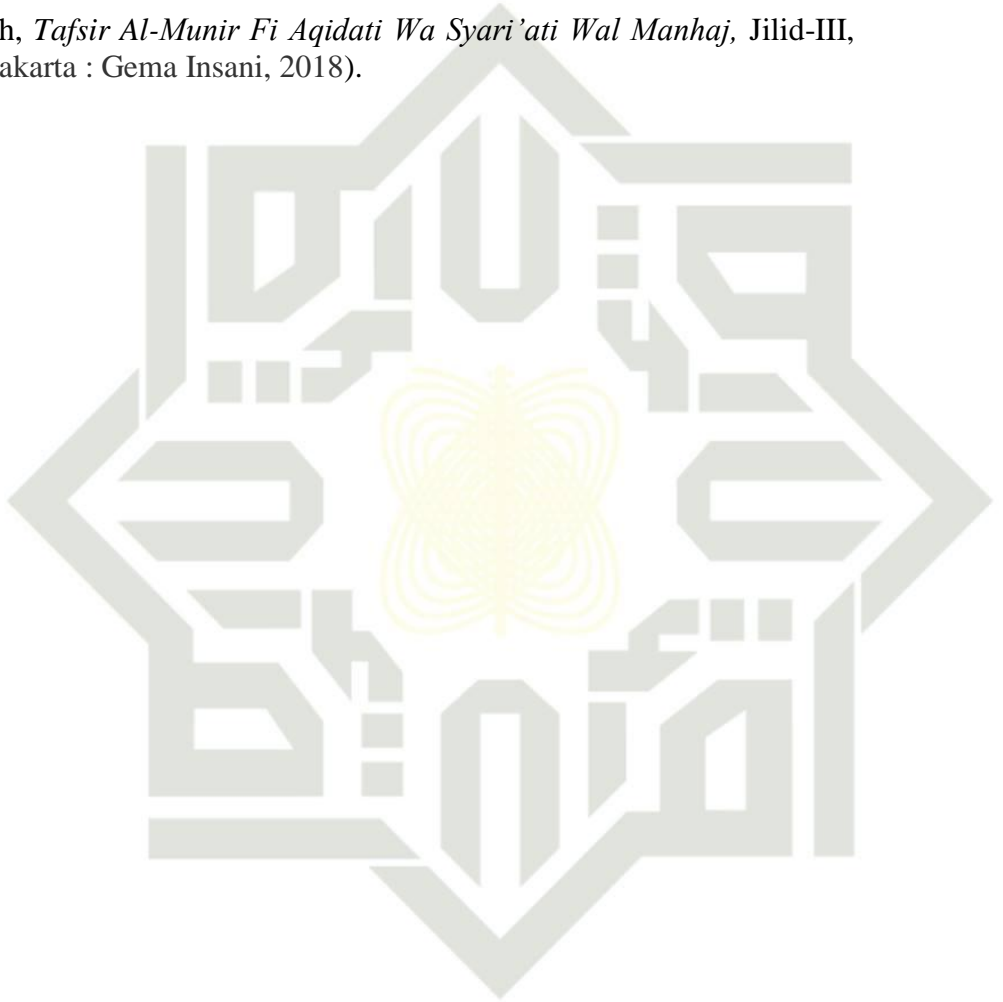
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta:PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2009).

Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), Cet Ke-4. Hal.106

Zuhaili, Wahbah, *Fiqhul Islam wa adilatuhu*, juz-VII, (Damaskus: Darul Fikr, 1985).

Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir Fi Aqidati Wa Syari'ati Wal Manhaj*, Jilid-III, Juz 5, (Jakarta : Gema Insani, 2018).



UIN SUSKA RIAU

A. Daftar Gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR PENGADILAN DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : RETNA DWI PRIATI
NIM : 11720125067
Program Studi : HUKUM KELUARGA

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

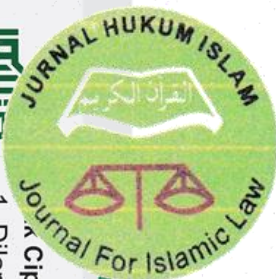
Penguji I
Dr. Wahidin, M.Ag.

Penguji II
Almad Mas'ari SH,I MA.Hk

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RETNA DWI PRIATI
NIM : 11720125067
Jurusan : HUKUM KELUARGA
Judul : PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR
 PENGADILAN DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN
 SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Pembimbing : Irfan Zulfikar, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 Desember 2021

Pimpinan Redaksi,

Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 19880430 201903 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Un 04/F.I/PP.00.9/4446/2021

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: RETNA DWI PRIATI
NIM	: 11720125067
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Desa Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERNIKAHAN WANITA YANG DI TALAK DI LUAR PENGADILAN (Di Desa Beringin Jaya, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi).

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN SENTAJO RAYA
KELURAHAN BERINGIN JAYA**

Jln. Jend Sudirman no..... telp..... Beringin Jaya

Kode Pos 29562

REKOMENDASI

Nomor : 34/Sekre-BJ/X/2021

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Menyikapi surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi nomor 217/DPMPTSP-NP/1.04.02.02/2021 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi. Rekomendasi yang diberikan kepada :


Nama : **RETNA DWI PRIATI**
NIM : 11720125067
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Penelitian : Tinjauan Hukum Islam terhadap Pernikahan Wanita yang Di Talak di luar Pengadilan

Sebagai Bentuk dukungan dari Pemerintah Kelurahan Beringin Jaya untuk Kemajuan Dunia Pendidikan Maka kami atas nama Pemerintah Kelurahan Akan mendukung penuh terhadap kegiatan yang dimaksud dan sipa akan memeberikan data yang dibutuhkan sebatas lingkup kerja dan wewenang Pemerintah Kelurahan.

Data yang akan kami berikan tentunya data yang memang berkaitan langsung / memiliki korelasi dengan Penelitian / Riset tersebut.

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan kami ucapkan terima kasih.

LURAH BERINGIN JAYA


HERRY HARYADI,SH
NIP. 19711121 200801 1 006

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 202/DPMPTSP-PNP/1.04.02.02/2021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN TENAGA KERJA TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41873 tanggal 28 JUNI 2021.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

: **RETNA DWI PRIATI**
: 11720125067
: HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)
: FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
: S1
: PEKANBARU
: "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERNIKAHAN
WANITA YANG DI TALAK DI LUAR PENGADILAN"
: **DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan

Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S, Sos. MM

Pembina Tk. I, IV/b

NIP 19750806 200012 1 001



Terselenggara : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN SENTAJO RAYA
KELURAHAN BERINGIN JAYA

Jln. Jend Sudirman no..... telp..... Beringin Jaya

Kode Pos 29562

Beringin Jaya, 18 Oktober 2021

Nomor : 340 /SEKRE-BJ/X/2021

Isi : Penting

Tempat : -

Perihal : Izin Penelitian / Riset

Kepada

Yth : Dekan Universitas Negeri

Sutan Syarif Kasim Riau

Fakultas Syari'ah & Hukum

Di.

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Setelah mencermati Surat Dekan Universitas Negeri Sutan syarif Kasim Riau

Fakultas Syari'ah & Hukum Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4446/2021 Tanggal 17 Juni

2021 Perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian / Riset yang diberikan kepada :

Nama : **RETNA DWI PRIATI**

NIM : 11720125067

Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Semester : VIII (Delapan)

Judul Penelitian : Tinjauan Hukum Islam terhadap Pernikahan Wanita yang
Di Talak di Luar Pengadilan

Sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah Kelurahan Beringin Jaya untuk Kemajuan
Dunia Pendidikan Maka kami atas nama Pemerintah Kelurahan Akan mendukung penuh
terhadap kegiatan yang dimaksud dan siapa akan memeberikan data yang dibutuhkan
sebatas lingkup kerja dan wewenang Pemerintah Kelurahan.

Data yang akan kami berikan tentunya data yang memang berkaitan langsung / memiliki
korelasi dengan Penelitian / Riset tersebut.

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan kami ucapkan
terima kasih.

LURAH BERINGIN JAYA



HERRY HARYADISH

NIP. 19711121 200801 1 006

1. Hal Cipta Diilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41873
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor :**
Un 049.F.I/PP.00.9/4446/2021 Tanggal 17 Juni 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RETNA DWI PRIATI |
| 2. NIM / KTP | : | 11720125067 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH) S1 |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERNIKAHAN WANITA YANG DI TALAK
 DI LUAR PENGADILAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA BERINGIN JAYA, KEC. SENTAJO RAYA, KAB. KUANTAN SINGINGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

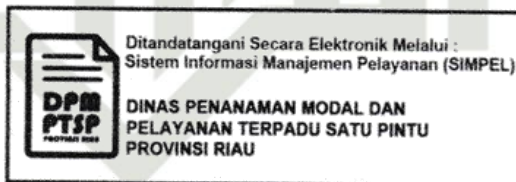
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai
 tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan
 penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Juni 2021



Penyampaian :
 Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RETNA DWI PRIATI, Kelahiran Beringin Jaya, 10 Maret 1999, anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari ibu yang bernama Suparti dan ayah Wakidi. Penulis memulai pendidikan pertama di TK Khusnul Khotimah Teratak Air Hitam, kabupaten Kuantan Singingi, melanjutkan ke SD Negeri 024 Beringin Jaya, kecamatan Sentajo Raya, kabupaten Kuantan Singingi, melanjutkan ke SMP Negeri 2 Sentajo Raya, kemudian melanjutkan ke MAN 1 Kuantan Singingi, dan kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswi di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melakukan penelitian skripsi di Desa Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul skripsi penulis yaitu :
 “PERNIKAHAN WANITA YANG DITALAK DI LUAR PENGADILAN DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM” Di bawah bimbingan bapak Irfan Zulfiksr, M.Ag. kemudian disetujui untuk di mahaqasyahkan pada 11 November 2021. Pada akhirnya penulis melaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu 01 Desember 2021 dan dinyatakan LULUS.